BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pemilihan guru matematika terbaik dengan metode TOPSIS di SMA Negeri 1 Dander, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemilihan guru matematika terbaik dengan menggunakan metode topsis melibatkan beberapa tahap yang sistematis, mulai dari penentuan kriteria dan bobot, pengumpulan data, normalisasi matriks keputusan, pembobotan matriks ternormalisasi, hingga perhitungan jarak ideal dan perangkingan. Metode ini memungkinkan pemilihan guru yang lebih objektif dan berbasis data.
2. Pada proses perhitungan matriks ternormalisasi alternatif 1 skor tertinggi pada kriteria 7 Hubungan guru dengan teman sejawat dan skor terrendah pada kriteria 9 hubungan guru dengan wali murid . Alternatif 2 skor tertinggi pada kriteria 9 hubungan guru dengan wali murid dan skor terendah pada kriteria 7 hubungan guru dengan teman sejawat. Dari data yang dikumpulkan, matriks keputusan ternormalisasi terbobot berhasil dibuat dengan mengalikan nilai normalisasi dengan bobot kriteria yang telah ditentukan. Matriks ini menjadi dasar dalam menghitung jarak dari solusi ideal positif dan negatif, yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai preferensi masing-masing alternatif.
3. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa alternatif 1 memperoleh nilai preferensi tertinggi. Dengan demikian, alternatif 1 dinnyatakan sebagai guru matematika terbaik di SMA Negeri 1 Dande berdasarkan metode TOPSIS. Metode ini memberikan hasil yang akurat dan dapat membantu kepala sekolah untuk menentukan guru matematika terbaik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan rumusan masalah pada penelitian, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. proses pemilihan guru berjalan dengan baik, sebaiknya dilakukan penelitian dengan metode lain sebagai perbandingan dalam perhitungannya, sehingga dapat melihat metode yang lebih sesuai untuk menentukan guru matematika terbaik.
2. Untuk memperoleh matriks ternormalisasi yang lebih akurat, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah responden tidak hanya dari siswa melainkan dari rekan guru dan kepala sekolah.
3. Pada proses perangkingan, pada penelitian ini hanya ada 2 alternatif yang di nilai. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah alternatif yang akan di nilai sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang kualitas pngajaran di sekolah.

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI
UNUGIRI